

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan *desain crosssectional* yang bertujuan untuk menggambarkan hasil pemeriksaan tuberkulin pada anggota keluarga yang tinggal serumah dengan penderita TB di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus (Kelapa Tinggi) menggunakan metode tes tuberkulin.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dan pengambilan sampel akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus (Kelapa Tinggi).

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan tuberkulin pada anggota keluarga yang kontak serumah dengan pasien TB di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus (Kelapa Tinggi) berdasarkan karakteristik dan lama kontak.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua anggota keluarga yang tinggal di rumah yang sama dengan pasien TB aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus (Kelapa Tinggi).

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan pasien TB aktif dan memenuhi kriteria inklusi penelitian dengan jumlah minimal 25 orang, dengan mempertimbangkan biaya dan waktu penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu individu yang dipilih memenuhi kriteria penelitian. Secara spesifik, kriterianya adalah kontak erat yang tinggal serumah dengan penderita TBC selama kurang lebih 6 bulan.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Individu yang tinggal serumah dengan pasien TB
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Dapat berkomunikasi dengan baik

Individu yang tinggal serumah dengan pasien positif TB (selama kurang lebih 6-8 jam minimal 4 hari dalam seminggu) tinggal serumah pada siang hari dengan kasus indeks sejak 6 bulan terakhir.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Baru melakukan imunisasi BCG (*Bacillus Calmette Guenin*)
- 2) Balita
- 3) Individu yang bersangkutan mengundurkan diri saat penelitian berlangsung
- 4) Pernah terdiagnosis sakit TB

E. Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur /Instrumen	Skala Ukur
Tuberculin Skin Test (TST)	- Melakukan injeksi intradermal (ke lapisan kulit) secara standar dengan dosis 0,1 mL larutan <i>Purified Protein Derivative</i> (PPD) Tuberkulin (biasanya 5 unit tuberkulin) di bagian volar lengan bawah. - Pembacaan dilakukan 48 hingga 72 jam setelah injeksi.	Penggaris milimeter	Nominal Hasil diukur berdasarkan diameter indurasi (pengerasan dan pembengkakan lokal yang teraba) dalam milimeter (mm). Eritema (kemerahan) TIDAK diukur. Hasil positif di artikan sebagai ILTB dan hasil negatif diartikan sebagai tidak terinfeksi. Positif (+) ; indurasi ≥ 10 mm. Negatif (-) ; indurasi < 10 mm.
Lama kontak	Lama waktu responden tinggal atau berinteraksi dengan pasien TB aktif dalam kurung waktu > 6 bulan.	Kuesioner	Nominal
Usia	Lama hidup responden sejak lahir hingga waktu penelitian yang dinyatakan dalam tahun dan dikelompokkan berdasarkan kategori usia untuk mengetahui distribusi umur pada kontak serumah pasien TB aktif.	Kuesioner	Ordinal Anak-anak 5-11 Tahun Remaja 12-20 Tahun Dewasa 21-45 Tahun Lansia 46-65 Tahun Manula >65 Tahun
Jenis kelamin	Perbedaan responden yang dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan berdasarkan identitas diri responden.	Kuesioner	Nominal
Pekerjaan	Aktifitas atau jenis pekerjaan yang dilakukan responden sehari-hari.	Kuesioner	Rasio

F. Prosedur penelitian

1. Tahap Perencanaan

- a) Melakukan survei pendahuluan pada lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian.
- b) Mengajukan permohonan persetujuan etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan sebelum penelitian dilaksanakan.
- c) Mengurus surat izin pelaksanaan penelitian kepada pihak yang berwenang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Menyampaikan informasi kepada responden terkait maksud serta tujuan dilakukannya penelitian ini.
- b) Meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan berpartisipasi dalam penelitian (informed consent).
- c) Melaksanakan pengisian kuisioner oleh responden sebagai bagian proses pengumpulan data.
- d) Melakukan prosedur uji tuberkulin dengan menyuntikan larutan PPD di bagian volar lengan bawah (lapisan kulit) pasien.

Alat : Spuit tuberkulin 1 ml, alcohol Swab, penggaris milimeter, handscone, masker medis, safety box, kapas dan plester

Bahan : Larutan PPD (*Purified Protein Derivative*)

- e) Prosedur kerja :

Dilakukan persiapan pasien, kemudian dilanjutkan persiapan alat dan bahan lalu dilakukan tindakan dengan cara posisikan lengan

bawah kiri/kanan pasien dalam posisi volar kemudian dilakukan cuci tangan rutin dan menggunakan handscoon steril, lalu diambil 0,1 ml (5 Tuberculin unit) antigen PPD dengan menggunakan spuit 1 cc dan ditentukan daerah injeksi, yaitu daerah yang bebas lesi dan jauh dari vena kemudian sterilkan dengan kapas alkohol. Jika lengan kiri tidak memenuhi syarat dapat diganti dengan lengan kanan. Diinjeksikan antigen PPD secara intrakutan, dengan bevel menghadap keatas dengan membentuk sudut 30° , injeksikan hingga terbentuk gelembung lalu dicabut jarum perlahan, buang ke tempat sampah. Pembacaan dilakukan setelah 48-72 jam dengan cara diukur diameter, indurasi yang terbentuk/timbul dengan menggunakan jangka sorong digital pada lengan yang sudah diinjeksikan antigen PPD (Hasanuddin et al., 2023) . Hasil dianalisis sebagai berikut ; Negatif ; indurasi <10 mm Positif ; indurasi ≥ 10 mm.

f) Tahap Akhir

- 1) Mencatat dan melakukan perhitungan
- 2) Menganalisa hasil penelitian
- 3) Membuat laporan hasil penelitian dan buku Karya Tulis Ilmiah.

G. Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi statistic frekuensi yang menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan dengan menggunakan tabel distribusi statistik dan frekuensi yang menguraikan data untuk setiap variabel hasil uji tuberkulin pada

anggota keluarga kontak serumah dengan penderita TB di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus (Kelapa Tinggi) meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan serta .lama kontak dengan penderita.